

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian yang berjudul “Pengelolaan Media Sosial LLDikti Wilayah III dalam Memperkuat Fungsi Government Public Relations (Studi Deskriptif Kualitatif pada akun Instagram @humas.lldikti3)” ini dilakukan di Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah III yang beralamatkan di Jalan SMA Negeri 14 RT 4 RW 9 Cawang – Jakarta Timur 13630. Penelitian ini dilakukan sejak Desember 2022 sampai dengan Juli 2023.

3.2 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena tertentu dari berbagai fenomena sehingga penelitian yang dilakukan mendapatkan data yang mendalam. Menurut Bogdan dan Taylor dalam (Ruslan, 2016:215)., penelitian kualitatif diharapkan mampu menghasilkan suatu uraian mendalam tentang ucapan, tulisan dan tingkah laku yang didapat dari suatu perusahaan atau individu atau organisasi tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang komperhensif, holistik dan utuh. Proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya yang penting dilakukan seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari para partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema khusus ke tema yang umum, serta menafsirkan makna data.

Pendekatan penelitian kualitatif digunakan oleh peneliti, karena hasil dari data yang telah didapatkan dari subjek penelitian akan peneliti uraikan secara lengkap dan sistematis. Dalam pendekatan kualitatif memiliki beberapa sifat penelitian, antara lain eksplanatif, eksploratif, evaluative dan deskriptif. Berdasarkan beberapa sifat penelitian yang ada, peneliti akan menggunakan penelitian yang bersifat deskriptif. Penelitian

deskriptif merupakan penelitian dengan menyajikan gambaran lengkap mengenai suatu fenomena yang terjadi secara nyata di kehidupan sosial.

3.3 Metodo Penelitian

Metodo penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif atau berupa penjabaran. Penelitian deskriptif memiliki fokus pada proses menggambarkan hasil kejadian yang diperoleh apa adanya sesuai dengan kejadian yang sedang berlangsung yang telah didapat melalui wawancara. Penelitian ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi, melainkan hanya melukiskan variable demi variable (Ardianto, 2016:60).

Dalam penelitian deskriptif terdapat sebuah prosedur pemecahan masalah dengan memaparkan situasi atau peristiwa yang ditunjukkan untuk:

1. Mengumpulkan informasi actual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada
2. Mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi dan situasi serta praktek-praktek yang berlaku
3. Membuat perbandingan atau evaluasi
4. Menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalamannya untuk menetapkan sebuah rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang (Rahmat, 2014:24-25).

3.4 Operasionalisasi Konsep

Definisi operasional yang dijelaskan merupakan sebuah operasionalisasi konsep agar dapat diteliti atau dapat diukur melalui gejala-gejala yang ada. Menurut Sugiyono (2012), Operasional adalah penentuan kontrak atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Melalui operasionalisasi konsep, diharapkan dapat dijabarkan secara rinci terkait bagaimana fenomena yang hendak diteliti. Deskripsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah konsep-konsep yang

diturunkan berdasarkan judul penelitian ini, “Manajemen Media Sosial LLDikti Wilayah III dalam Membangun Fungsi Government Public Relations (Studi Deskriptif Kualitatif pada akun Instagram @humas.lldikti3)”.

Tabel 3.1 Operasionalisasi Konsep

Konsep	Deskripsi Konsep	Operasionalisasi Konsep
Pengelolaan Media Sosial (Chris Heuer dalam Solis, 2010:263)	Cara atau bentuk menyampaikan pesan dengan format tertentu. Praktek menyampaikan atau membagikan (<i>sharing</i>) dan juga mendengarkan, merespon, dan mengembangkan pesan kepada khalayak. Bekerja sama antara pemberi dan penerima pesan agar lebih efektif dan efisien. Serta hubungan yang terjalin dan terbina berkelanjutan antara pemberi dan penerima pesan.	a. <i>Context</i> b. <i>Communication</i> c. <i>Collaboration</i> d. <i>Connection</i>
Fungsi <i>Government Public Relations</i> (Ruslan, 2014:343)	Fungsi keluar berupa memberikan informasi atau pesan-pesan sesuai dengan tujuan dan kebijaksanaan instansi/lembaga kepada masyarakat sebagai khalayak sasaran, dan fungsi kedalam wajib menyerap reaksi, aspirasi atau opini khalayak tersebut yang diserasikan demi kepentingan instansinya atau tujuan bersama.	a. Mengamankan kebijakan pemerintah b. Memberikan pelayanan informasi c. Mediator proaktif dan menampung aspirasi d. Mengamankan stabilitas keamanan politik

Operasionalisasi konsep dilakukan, sebagai Langkah untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan, maka penelitian ini mengacu pada konsep Manajemen Media Sosial yang dilakukan oleh *Government Public Relations*. Dimana Pengelolaan Media Sosial yang dimaksudkan dalam penelitian ini ialah *context*, *communication*, *collaboration*, dan *connection* yang dilakukan oleh *Government Public Relations* Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah III pada Instagram @humas.lldikti3.

3.5 Teknik Penentuan Informan

Penentuan informan dalam penelitian ini didasari oleh sebuah Teknik, yaitu *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2012:16) menyatakan bahwa *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu disini maksudnya adalah dengan memilih informan yang dianggap mampu memberikan informasi untuk menjawab rumusan penelitian yang telah ditentukan sebelumnya.

Menurut Bungin (2014:3), narasumber kunci yang memiliki kriteria sebagai berikut:

- 1) Orang yang bersangkutan memiliki pengalaman pribadi sesuai dengan permasalahan yang diteliti
- 2) Orang yang bersangkutan memiliki pengetahuan yang luas mengenai masalah yang diteliti

Berdasarkan pada pendekatan penelitian seperti yang dijelaskan di atas, maka peneliti perlu mencari data yang diperlukan dalam penelitian dengan menggunakan sumber informasi. *Key informan* dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.2 Key Informan

Nama	Jabatan	NIP	Penelitian
Noviyanto, ST., MMSI.	Kepala Bagian Umum LLDikti Wilayah III	198111262008121001	Rabu, 28 Juni 2023 via <i>zoom</i> <i>meeting</i>

Tabel 3.3 Informan

Nama	Jabatan	NIP	Penelitian	Ket
Dhita Widya Putri, S.I.Kom., M.Si.	Penyusun Bahan Publikasi Humas LLDikti Wilayah III	1988040201903 2016	Rabu, 31 Mei 2023	Informan I
Sigit Nugroho, M.I.Kom.	Staf Humas dan Kerjasama	3175062607960 004	Rabu, 31 Mei 2023	Informan II

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan fokus dan tujuan penelitian. Maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Data Primer

Data primer diperoleh langsung dari subjek atau objek penelitian. Pada Penelitian ini, data primer yang didapat dengan mewawancarai *key informan* yang terkait dengan permasalahan yang diangkat. Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data pada riset kualitatif, yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya (Kriyantono, 2012:100). Teknik seperti ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data yang benar-benar kredibel dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

2) Data Sekunder

Data sekunder yang diperoleh pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial untuk menelusuri data historis. Renier (dalam Gunawan, 2017) menjelaskan istilah dokumen dalam tiga pengertian, (1) dalam arti luas, dokumen meliputi semua sumber baik tertulis maupun sumber lisan; (2) dalam arti sempit, meliputi semua sumber tertulis saja; serta (3) dalam arti spesifik, dokumen meliputi surat-surat resmi dan surat-surat negara.

3.7 Teknik Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan lebih banyak bersifat uraian dari hasil wawancara dan studi dokumentasi. Data yang diperoleh akan dianalisa secara kualitatif dan akan diuraikan dalam bentuk deskriptif.

Menurut Meleong, analisi data merupakan sebuah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam suatu pola dan satuan uraian dasar sehingga dapat dirumuskan hipotesis kerja (Kriyantono,

2010:280). Berdasarkan hal tersebut, maka data yang diperoleh oleh peneliti akan diuraikan dari teknik analisis data sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan berdasarkan teknik pengumpulan data yang meliputi wawancara, dokumentasi dan studi kepustakaan.

2. Reduksi Data

Mereduksi data merupakan sebuah proses seleksi atau pemilihan data, menggolongkan, mengarahkan, merangkum, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga dapat menciptakan kesimpulan dan verifikasi.

3. Penyajian Data

Dalam penyajian data ini seluruh data yang ada dilapangan, baik berupa hasil wawancara dan dokumentasi akan dianalisis sesuai dengan teori yang dipaparkan sebelumnya. Dalam penelitian kualitatif pengajian data dapat dijabarkan melalui uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Penyajian data haruslah merujuk pada rumusan masalah yang dijadikan sebagai pertanyaan penelitian sehingga dapat tersaji hasil deskriptif mengenai kondisi yang menceritakan dan menunjukkan permasalahan yang ada.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara menarik hubungan dari latar belakang permasalahan dan tujuan penelitian untuk mencari jawaban hasil penelitian yang selanjutnya dianalisis. Dengan demikian, kesimpulan merupakan penegasan dari temuan penelitian yang telah dianalisis. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan sebuah temuan baru yang sebelumnya pernah ada.

Data yang ada sudah mencakup transkrip wawancara, catatan lapangan, fotografi, dokumen pribadi, memo dan rekaman-rekaman resmi lainnya. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah dalam bentuk rangkaian kalimat dan kata-kata. Dalam metode penelitian ini tidak membuat prediksi berupa hipotesis dan hanya memaparkan situasi, dengan

meneliti bagaimana Pengelolaan Media Sosial LLDikti Wilayah III dalam Memperkuat Fungsi Government Public Relations di Instagram @humas.lldikti3.

3.8 Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, metode keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi merupakan kegiatan menganalisis jawaban subjek dengan meneliti kebenarannya dengan data empiris (sumber data lainnya) yang tersedia. Hal ini dilakukan dengan cara jawaban subjek dicek kembali dengan dokumen yang ada.

Model penelitian triangulasi sumber yang mengarahkan peneliti dalam mengambil data harus menggunakan beragam sumber data yang berbeda-beda. Artinya data yang sejenis atau sama akan lebih mantap kebenarannya apabila digali dari beberapa sumber data yang berbeda. Menurut Moleong (2010:331), salah satu teknik yang dapat digunakan untuk menguji keabsahan data adalah teknik triangulasi. Hal ini merupakan salah satu pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu diluar data itu untuk kepentingan pembandingan atau pengecekan data. Dengan demikian dilakukannya triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu (Sugiyono, 2012: 273)

1. Triangulasi Sumber

Untuk menguji keabsahan dan kreadibilitas sebuah penelitian, dapat dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan semua sumber data.

2. Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

Untuk menguji keabsahan dan kreadibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Seperti dalam pengecekan data yang ada bisa melalui wawancara, observasi maupun dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian

kreadibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka Langkah yang dilakukan selanjutnya adalah melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan metode triangulasi sumber dan triangulasi teknik pengumpulan data. Metode triangulasi sumber yang dilakukan ialah ddengan membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda (Kriyantono, 2012:72). Triangulasi sumber penelitian ini merupakan ahli dari bidang Kajian Media Baru dan Humas Pemerintahan.

Tabel 3.4 Informan Triangulasi

Nama	Jabatan	NIP	Penelitian
Nasrullah, S.Sos., M.Si.	Staf Khusus Mendikbud Komunikasi Publik 2016 – 2019 Dosen Kepakaran Marketing Politik, Kajian New Media, dan Media Studies	10303090338	Jumat, 7 Juli 2023 Online via <i>Whatsapp</i>